

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Batasan Masalah .....	3
1.4 Tujuan Penelitian .....	4
1.5 Manfaat Penelitian .....	4
1.6 Sistematika Pembahasan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian Beton .....	7
2.1.1 Sifat Beton Segar .....	10
2.1.2 Sifat Beton .....	11
2.2 Bahan Penyusun Beton .....	13
2.2.1 Semen Portland.....	14

2.2.2 Air.....	18
2.2.3 Agregat .....	19
2.2.3.1 Agregat Halus .....	21
2.2.3.2 Agregat Kasar .....	23
2.3 Sifat dan Karakteristik Campuran Beton Segar .....	24
2.4 Pengujian Bahan Penyusun Beton .....	26
2.4.1 Pemeriksaan Berat Volume Agregat .....	27
2.4.2 Analisis Saringan Agregat Halus dan Kasar .....	28
2.4.3 Pemeriksaan Kadar Lumpur Agregat Halus.....	28
2.4.4 Pemeriksaan Kadar Air Agregat Halus dan Kasar .....	29
2.4.5 Analisis Pengujian Berat Jenis dan Penyerapan Agregat Halus .....	29
2.4.6 Analisis Pengujian Berat Jenis dan Penyerapan Agregat Kasar .....	30
2.5 Limbah Karbit Sebagai BahanTambah Semen.....	32
2.6 Kuat Lentur .....	33
2.7 Rumus Perhitungan Kuat Lentur .....	34
2.8 Perencanaan Campuran Beton Metode SNI .....	36
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	52
3.2 Alat dan Bahan.....	52
3.2.1 Alat .....	52

3.2.2 Bahan .....	57
3.3 Metode Penelitian .....	60
3.3.1 Alur Penelitian.....	61
3.3.2 Jumlah Benda Uji .....	62
3.4 Tahapan Pengujian Bahan Penyusun Beton .....	62
3.4.1 Pemeriksaan Berat Volume Agregat .....	62
3.4.2 Analisis Saringan Agregat Halus dan Kasar .....	63
3.4.3 Pemeriksaan Kadar Lumpur Agregat Halus .....	64
3.4.4 Pemeriksaan Kadar Air Agregat Halus dan Kasar .....	65
3.4.5 Pengujian Berat Jenis dan Penyerapan Agregat Halus .....	67
3.4.6 Pengujian Berat Jenis dan Penyerapan Agregat Kasar .....	69
3.5 Perencanaan Campuran Beton .....	70
3.6 Pembuatan dan Perawatan Benda Uji.....	72
3.7 Tahapan Pengujian Kuat Lentur dan Kuat Tekan.....	75
3.7.1 Tahapan Pengujian Kuat Lentur .....	75
3.7.2 Tahapan Pengujian Kuat Tekan.....	83

#### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian .....	87
4.1.1 Pengujian Kadar Air .....	87
4.1.2 Pengujian Berat Jenis dan Penyerapan .....	89
4.1.3 Pengujian Analisis Saringan.....	92
4.1.4 Pengujian Berat Isi Agregat.....	94

4.1.5 Pengujian Kadar Lumpur .....	97
4.1.6 Pengujian Los Angeles .....	98
4.2 Perencanaan Bahan-Bahan Penyusun Beton .....	99
4.3 Hasil Pengujian .....	105
4.3.1 Uji Kuat Tekan Beton Silinder.....	105
4.3.2 Uji Kuat Lentur Beton Balok .....	106
4.3.3 Perbandingan Kuat Tekan dan Kuat Lentur .....	111
4.4 Pembahasan Penelitian.....	111
4.4.1 Rata – Rata Kuat Lentur Umur 14 Hari.....	111
4.4.2 Rata – Rata Kuat Lentur Umur 21 Hari.....	112
4.4.3 Rata – Rata Kuat Lentur Umur 28 Hari.....	113
4.4.4 Nilai Rata-Rata Kuat Tekan dan Kuat Lentur .....	113
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	116
5.2 Saran .....	116
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>118</b>

## **DAFTAR TABEL**

2.1	Jenis Beton Menurut Berat Jenis dan Pemakaianya .....	12
2.2	Berat Isi Campuran Beton Semen.....	17
2.3	Batas Gradasi Agregat Halus.....	23
2.4	Syarat Mutu Agregat Halus .....	23
2.5	Syarat Agregat Kasar Menurut <i>British Standard</i> .....	24
2.6	Kandungan Limbah Karbit Jaya (2010) .....	33
2.7	Faktor Pengali Deviasi Standar .....	39
2.8	Nilai Deviasi Standar.....	40
2.9	Perkiraan Kuat Tekan Beton (Mpa)	
	Dengan Faktor Air Semen 0,50 .....	41
2.10	Persyaratan Faktor Air Semen Untuk Berbagai Pembetonan dan Lingkungan Khusus .....	42
2.11	Faktor Air Semen Maksimum Untuk Beton Yang Berhubungan Dengan Air Tanah Yang Mengandung Sulfat .....	43
2.12	Faktor Air Semen Untuk Beton Bertulang Dalam Air .....	43
2.13	Penetapan Nilai Slump .....	44
2.14	Perkiraan Kebutuhan Air Permeter Kubik Beton (liter) .....	45
2.15	Kebutuhan Semen Minimum Untuk Berbagai Pembetonan Dan Lingkungan Khusus .....	46
2.16	Kandungan Semen Minimum Untuk Beton Yang Berhubungan	

Dengan Air Tanah Yang Mengandung Sulfat .....	46
2.17 Kandungan Semen Minimum Untuk	
Beton Bertulang Dalam Air.....	48
2.18 Batas Gradasi Pasir .....	49
3.1 Jumlah Benda Uji Keseluruhan .....	63
3.2 Jumlah Lapisan Pada Pembuatan Benda Uji .....	74
3.3 Jumlah Penusukan Untuk Benda Uji Silinder .....	74
4.1 Hasil Pengujian Kadar Air Agregat Halus.....	88
4.2 Hasil Pengujian Kadar Air Agregat Kasar.....	89
4.3 Hasil Pengujian Kadar Air Limbah Karbit .....	89
4.4 Hasil Pengujian Berat Jenis dan Penyerapan Pasir.....	90
4.5 Hasil Pengujian Berat Jenis dan Penyerapan Pasir.....	90
4.6 Hasil Pengujian Berat Jenis dan Penyerapan Agregat Kasar.....	91
4.7 Hasil Pengujian Berat Jenis dan Penyerapan Agregat Kasar.....	91
4.8 Hasil Pengujian Berat Jenis dan Penyerapan Limbah Karbit .....	92
4.9 Hasil Pengujian Berat Jenis dan Penyerapan Limbah Karbit .....	92
4.10 Hasil Analisa Saringan Agregat Halus .....	93
4.11 Hasil Analisa Saringan Agregat Kasar .....	94
4.12 Hasil Pengujian Berat Isi Lepas Agregat Halus .....	96
4.13 Hasil Pengujian Berat Isi Padat Agregat Halus .....	96
4.14 Hasil Pengujian Berat Isi Lepas Agregat Kasar .....	97
4.15 Hasil Pengujian Berat Isi Padat Agregat Kasar .....	97

4.16	Hasil Pengujian Berat Isi Lepas Limbah Karbit.....	98
4.17	Hasil Pengujian Berat Isi Padat Limbah Karbit.....	98
4.18	Hasil Pengujian Kadar Lumpur Agregat Halus .....	98
4.19	Hasil Pengujian Keausan Dengan Mesin Abrasi <i>Los Angeles</i> .....	99
4.20	Hasil Pengujian Keausan Dengan Mesin Abrasi <i>Los Angeles</i> .....	99
4.21	Langkah Perhitungan Campuran Beton 100 % Semen.....	100
4.22	Langkah Perhitungan Campuran Beton + 7 % Limbah Karbit .....	102
4.23	Langkah Perhitungan Campuran Beton + 9 % Limbah Karbit .....	104
4.24	Hasil Uji Kuat Tekan Beton Silinder Tanpa Campuran Limbah Karbit.....	106
4.25	Hasil Uji Kuat Lentur Beton Balok Tanpa Campuran Limbah Karbit .....	108
4.26	Hasil Uji Kuat Lentur Beton Balok Dengan Bahan Tambah Limbah Karbit 7 % Dari Berat Semen .....	109
4.27	Hasil Uji Kuat Lentur Beton Balok Dengan Bahan Tambah Limbah Karbit 9 % Dari Berat Semen .....	111
4.28	Perbandingan Kuat Tekan dan Kuat Lentur .....	112
4.29	Tabel Nilai Rata – Rata Kuat Lentur .....	115
4.30	Nilai Rata – Rata Kuat Tekan.....	116

## DAFTAR GAMBAR

2.1	Proses Pembuatan Semen .....	15
2.2	Benda Uji Perletakan dan Pembebanan.....	34
2.3	Garis-Garis Perletakan dan Pembebanan.....	34
2.4	Patah Kuat Lentur Pada Sepertiga Bentang.....	35
2.5	Patah Kuat Lentur Pada Sepertiga Bentang dan Garis Patah Kurang Dari Lima Persen Dari Bentang.....	36
2.6	Diagram Tegangan Regangan Beton.....	36
2.7	Patah Kuat Lentur Pada Sepertiga Bentang dan Garis Patah Lebih Dari Lima Persen .....	37
3.1	Timbangan.....	53
3.2	<i>Concrete Mixer</i> .....	54
3.3	<i>Slump Test</i> .....	54
3.4	<i>Hydraulik Jack</i> .....	55
3.5	Cetakan Beton.....	55
3.6	<i>Sample Splitter</i> .....	56
3.7	<i>Compression Testing Machine</i> .....	56
3.8	Gelas Ukur .....	57
3.9	Piknometer.....	57
3.10	<i>Sand Conical Mould</i> .....	58
3.11	Semen .....	58

3.12	Agregat Kasar .....	59
3.13	Air.....	59
3.14	Agregat Halus .....	60
3.15	Limbah Karbit.....	61
3.16	<i>Flow Chart</i> .....	62
3.17	<i>Hydraulik Jack</i> .....	76
3.18	Pengujian Kuat Lentur Beton Umur 14 Hari Tanpa Campuran Limbah Karbit .....	78
3.19	Pengujian Kuat Lentur Beton Umur 21 Hari Tanpa Campuran Limbah Karbit .....	79
3.20	Pengujian Kuat Lentur Beton Umur 28 Hari Tanpa Campuran Limbah Karbit .....	79
3.21	Pengujian Kuat Lentur Beton Umur 14 Hari + 7 % Campuran Limbah Karbit .....	80
3.22	Pengujian Kuat Lentur BetonUmur 21 Hari + 7 % Campuran Limbah Karbit .....	81
3.23	Pengujian Kuat Lentur Beton Umur 28 Hari + 7 % Campuran Limbah Karbit .....	81
3.24	Pengujian Kuat Lentur Beton Umur 14 Hari + 9 % Campuran Limbah Karbit .....	82
3.25	Pengujian Kuat Lentur Beton Umur 21 Hari + 9 % Campuran Limbah Karbit .....	83

3.26 Pengujian Kuat Lentur Beton Umur 28 Hari + 9 %	
Campuran Limbah Karbit .....	83
3.27 <i>Compession Testing Machine</i> .....	84
3.28 Hasil Pengujian Kuat Tekan Beton Silinder Umur 14 Hari	
Tanpa Campuran Limbah Karbit .....	85
3.29 Hasil Pengujian Kuat Tekan Beton Silinder Umur 21 Hari	
Tanpa Campuran Limbah Karbit .....	86
3.30 Hasil Pengujian Kuat Tekan Beton Silinder Umur 28 Hari	
Tanpa Campuran Limbah Karbit .....	87
4.1 Analisa Saringan Agregat Halus Jenis Sedang .....	94
4.2 Analisa Saringan Agregat Kasar.....	95
4.3 GrafikKuat Tekan Beton Tanpa Campuran Limbah Karbit .....	107
4.4 Grafik Kuat Lentur Beton Balok Tanpa	
Campuran Limbah Karbit .....	108
4.5 Garafik Kuat Lentur Beton Dengan Bahan Tambah	
Limbah Karbit 7 % Dari Berat Semen.....	110
4.6 Garafik Kuat Lentur Beton Dengan Bahan Tambah	
Limbah Karbit 9 % Dari Berat Semen.....	111
4.7 Grafik Rekapitulasi Kuat Lentur Dari Perbandingan Bahan	
Tambah Limbah Karbit Umur 14 Hari .....	112
4.8 Grafik Rekapitulasi Kuat Lentur Dari Perbandingan Bahan	
Tambah Limbah Karbit Umur 21 Hari .....	113

4.9	Grafik Rekapitulasi Kuat Lentur Dari Perbandingan Bahan Tambah Limbah Karbit Umur 28 Hari .....	114
4.10	Grafik Perbandingan Kuat Lentur Beton Campuran Limbah Karbit Dengan Beton Tanpa Campuran Limbah Karbit .....	115
4.11	Grafik Kuat Tekan Beton Tanpa Campuran Limbah Karbit .....	116